

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini membutuhkan bimbingan dari orang dewasa, baik guru maupun orang tua. Usia dini merupakan fase kehidupan dimana individu mengalami peningkatan secara signifikan dalam perkembangannya. Perkembangan usia dini meliputi berbagai aspek perkembangan, yaitu: Nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni.¹

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan kepada anak usia di bawah tujuh tahun. Seluruh anak yang di lahirkan ke dunia pasti membawa segenap potensi yang dianugerahkan tuhan dan unik, namun potensi – potensi tersebut tidak akan berkembang dan muncul secara optimal pada diri anak jika tidak distimulasi sejak usia dini.

Anak usia dini memiliki sikap spontan, baik dalam melakukan aktivitas maupun saat berinteraksi dengan orang lain. Anak tidak bisa membedakan apakah perilaku yang ditujukan dapat diterima oleh orang lain atau tidak. Jika orang dewasa seperti guru dan orang tua tidak menyampaikan atau memberitahu kepada anak secara langsung tentang perilaku-perilaku yang diharapkan masyarakat, memberikan contoh kepada anak tentang sikap-sikap yang baik, dan membiasakan anak untuk bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari dimanapun anak berada.

¹ Mulianah Khaironi, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age, Volume 1 No. 2 Desember 2017, 83.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, watak, tabiat.² Karakter juga dapat diartikan sebagai nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang dapat diterima di masyarakat luas, seperti demokratis, hormat, bertanggung jawab, dapat dipercaya, serta peduli. Sementara pendidikan karakter menurut Darmiyati Zuchdi,³ adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai perilaku kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia paripurna.³

Penerapan pendidikan karakter sangat di anjurkan untuk semua orang baik guru maupun orang tua pendidikan karakter harus di tanamkan sejak usia dini karena pendidikan karakter ini sangat berpengaruh bagi kehidupan seseorang, pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi anak guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi sendiri dan lingkungannya.

Guru sebagai pendidik bertugas untuk mendidik anak ia merupakan tokoh penting dalam membentuk karakter seseorang di masa depan, guru menjadi tokoh yang menanamkan nilai-nilai terpuji bagi siswa, memperbaiki perilaku yang buruk menjadi benar dan menjelaskan apa yang harus dan tidak harus dilakuka

² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, *KBBI Daring*, 2016, <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/karakter>

³ Darmiyati Zuchdi,³ *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam (Kajian Penerapan Pendidikan Karakter di Lembaga Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: UNY Press, 2015), hal. 3

Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak usia dini dan melalui proses yang disesuaikan dalam tahapan perkembangan anak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembentukan karakter anak dibutuhkan kesabaran dan ketekunan para pendidiknya yang harus didukung dengan keseimbangan antara pendidikan orang tua di rumah dengan pendidikan di sekolah. Tujuan pendidikan karakter merupakan arah dalam pelaksanaan pendidikan di sebuah lembaga. Pendidikan karakter sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya kader muda penerus bangsa Indonesia yang saat ini ditempuh dengan dekadensi moral di berbagai lembaga, termasuk dunia pendidikan.

TKA Tarbiyatus Sibyan merupakan TK terfavorite di pakong pamekasan TK ini merupakan TK unggulan yang ada di pakong mempunyai banyak anak dengan macam-macam karakter yang unik tk ini sudah menerapkan pendidikan karakter sejak tahun 2017 TK ini menyadari betapa pentingnya pendidikan karakter yang di mulai sejak dini komitmen dari TK ini yaitu memiliki tidak hanya pandai dalam kognitif dan efektif saja, melainkan memiliki karakter yang bisa menyadarkan lingkungan sekolah dalam proses penanaman pendidikan karakter. Berdasarkan hasil praobservasi, anak di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan yang karakter anak sudah tampak sesuai dengan perkembangannya anak sudah bisa menunjukkan sifat disiplin mandiri dan bertanggung jawab baik ketika anak datang ke sekolah tepat waktu, anak membuang sampah pada tempatnya, anak menaruh sepatunya di tempat rak sepatu dengan baik,

tentunya ada stimulus dalam pendidikan karakter yang diterapkan oleh guru terhadap anak di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan tersebut.

Dari fenomena diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan yang di lakukan oleh tenaga pendidik di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan dengan judul “Penerapan Guru pada Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Dari beberapa paparan yang sudah dikemukakan, maka poeneliti dapat menentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan?
3. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan.
2. Untuk mengetahui peluang dan hambatan dalam penerapan pendidikan karakter anak usia dini di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan.
3. Untuk mengetahui cara mengatasi faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan sebuah kontribusi terhadap pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Terutama dengan penerapan pendidikan anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

Dalam ranah pendidikan penelitian ini bisa dijadikan sebuah acuan dan referensi dalam mengembangkan pendidikan karakter anak usia dini.

a. Bagi Anak Usia Dini

Agar dapat meningkatkan sikap atau karakter pada anak khususnya di dalam kelas saat proses belajar maupun di rumah.

b. Bagi Orang Tua

Bisa menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran mengenai pendidikan karakter yang baik untuk anak usia dini.

c. Bagi Guru

Sebagai bahan atau masukan untuk mengembangkan pembelajaran yang produktif aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan dan mengembangkan pendidikan karakter anak usia dini.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, akan menjadi salah satu pengalaman dan menambah wawasan untuk masa depan khususnya dalam pendidikan karakter anak usia dini.

e. Bagi Peneliti Berikutnya

Dalam penelitian ini diharapkan menjadi referensi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

f. Bagi Lembaga TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan

Dengan mengetahui tahapan pendidikan karakter anak usia dini yang baik dan benar, maka diharapkan dapat berguna untuk bahan tambahan dan penyempurna terhadap pelaksanaan kegiatan di sekolah, khususnya dalam pendidikan karakter.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kekurangan jelasan dalam memahami kata kunci dan konsep pokok yang terdapat dalam judul proposal skripsi ini, maka perlu peneliti memberikan batasan pengertian terhadap istilah istilah yang sering digunakan dalam judul ini sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekan suatu teori, metode, hal lain untuk mencapai tujuan tertentu yang diinginkan oleh suatu kelompok yang telah tersusun sebelumnya.

2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukan bagi generasi selanjutnya.

3. Anak usia dini

Anak usia dini adalah anak-anak dibawah usia 6 tahun yang menempuh pendidikan di TKA Tarbiyatus Sibyan Pakong Pamekasan

F. Kajian Terdahulu

Agar menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan untuk menghindari kesamaan penulisan, maka peneliti perlu memaparkan penelitian yang telah digunakan sebelumnya untuk mengetahui perbedaan dan kesamaannya. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil penelitian sebelumnya bagian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maulianah Khaironi yang berjudul "*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*". Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pendidikan karakter anak usia dini dengan berbagai referensi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pendidikan karakter dimulai sejak usia dini, karena usia dini adalah masa yang kritis dalam perkembangan individu. Pendidikan karakter anak tidak hanya dilaksanakan oleh guru, tetapi orang tua juga memiliki tugas utama untuk melaksanakan pendidikan karakter anak di rumah. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter, orang tua dan guru adalah model yang akan ditiru dan diteladani. Anak akan meniru tingkah laku maupun ucapan model tersebut. Oleh karena itu, orang tua dan guru perlu berhati-hati dalam berucap maupun bertingkah laku. Pendidikan karakter anak usia dini melibatkan penanaman sikap terpuji yang sesuai dengan ajaran agama, sikap nasionalisme, masyarakat dan lingkungan sekitar anak, dan sikap terpuji untuk kemaslahatan kehidupan anak itu sendiri. Penanaman sikap terpuji tidak bisa dilaksanakan dalam waktu singkat, dibutuhkan adanya kontinuitas melalui pembiasaan,

keteladanan, pemberian nasihat, dan penguatan pada anak sejak dini setiap kali menunjukkan perilaku atau sikap-sikap terpuji. Perbedaan dari peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah untuk peneliti terdahulu hanya berfokus pada penarikan kesimpulan dari beberapa sumber sedangkan peneliti yang sekarang akan berfokus pada hasil observasi. Persamaan dari peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah sama- sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.⁴

2. Penelitian yang dilakukan oleh Subrantas dalam Skripsinya yang berjudul *“Peran Pendidik Dalam Membentuk Karakter Anak Serta Implementasinya Dalam Pendidikan Islam (Telaah Buku Mendidik Karakter Dengan Karakter Karya Ida S Widiyanti)*. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library research*). Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Menjelaskan peran pendidik dalam membentuk karakteranak menurut Ida S Widayanti, 2) Mengetahui kompetensi yang perlu dimiliki seorang pendidik dalam membentuk karakter anak menurut Ida S Widayanti, 3) Menjelaskan implementasi pembentukan karakter anak dalam pendidikan islam menurut Ida S Widayanti. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Peran pendidik dalam membentuk karakter anak menurut Ida S Widayanti adalah: a) Orang tua sebagai pendidik pertama dalam keluarga, b) Menjadi panutan yang positif, c) Menciptakan suasana yang hangat dan tentram.
- 2) Kompensasi pendidik dalam membentuk karakter menurut Ida S W idayanti adalah kepribadian, sosial, pedagogik. 3) Implemetasi

⁴ Mulianah Khaironi, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, Vol. 01 No. 2, Desember 2017, 87.

membentuk karakter anak dalam pendidikan islam dengan menggunakan keteladanan yang memberikan model yang menjadikan anak meniru. Anak lebih banyak belajar dari apa yang mereka lihat. Kemudian dengan pembiasaan yaitu dengan mengajak anak melakukan kegiatan sehari-hari sesuai dengan yang kita programkan, sehingga kegiatan tersebut melekat pada diri anak menjadi kebiasaan hidup mereka sendiri. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti sekarang adalah untuk peneliti terdahulu berkenaan dengan implementasinya dan pendekatan penelitian kepustakaan. Dan untuk persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama sama meneliti mengenai pendidikan karakter.⁵

3. Penelitian yang dilakukan oleh nopian omeri dalam skripsi yang berjudul *“pentingnya pendidkan karakter dalam dunia pendidkan ”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mendidik anak muda jaman sekarang dalam membangun sikap mandiri, sosial dan tanggung jawab. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian literatur atau penelitian kepustakaan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli peneliti menyimpulkan pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap tuhan yang maha esa diri sendiri sesama lingkungan maupun kebangsaan

⁵ Subrantas, "Peran Pendidik Dalam Membentuk Karakter Anak Serta Implementasinya Dalam Pendidikan Islam (Telaah Buku Mendidik Karakter Dengan Karakter Karya Ida S Widayanti)" (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang akan tetapi manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan. b. Cara menjadikan anak lebih mandiri, sosial, dan bertanggung jawab yaitu dengan memulai pada saat anak masih kecil, jangan menolong dengan hadiah, ketahui ketika anak berperilaku bertanggung jawab, dan jadikan tanggung jawab sebagai sebuah nilai dalam keluarga, berikan anak izin, berikan kepercayaan pada anak, lalu biarkan anak melakukan pekerjaannya sendiri, serta berikan pujian atas usaha mereka, dan berikanlah tanggung jawab kepada anak, bersikap disiplin, mengajak anak berdiskusi, dan jarkan anak kepedulian sosial, serta mengajak anak merancang masa depan. Perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang adalah untuk peneliti terdahulu menggunakan penelitian literatur sedangkan peneliti sekarang menggunakan kualitatif, Dan untuk persamaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu adalah sama- sama meneliti tentang penerapan pendidikan karakter⁶

⁶ Nopan Omeri”*pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan*” munajer pendidikan volume 9,nomer 3 juli 2015 hlm464-468